

ABSTRACT

This research is based on the decline in tourist visits which is quite relevant in 2023. This decline in visits is caused by the Covid-19 pandemic and the lack of optimal management and development of Pananuaeng Beach so that it can be formulated in this research that what development strategies can be carried out by managers to attract tourist visits to Pananuaeng Beach. The aim of this research is an effort to analyze the potential and strategies for developing Pananuaeng Beach for tourist visits. The method used in this research is a qualitative method with a descriptive qualitative approach with a SWOT analysis method to identify external and internal factors. In this research, data was collected using observation, interview and documentation techniques. The results obtained through this research are used to carry out a strategy for developing Pananuaeng Beach. SWOT analysis is a method used to find out more deeply about the factors that influence a development. Through SWOT analysis, internal factors were found, namely strengths (white sand, coral reef ecosystems, seagrass beds and fisheries potential), weaknesses (location quite far from the city center, poor sanitation, waste handling and lack of management advice and infrastructure) and external factors, namely opportunities. (ecotourism, recreation areas, conservation and youth forums) and threats (habitat destruction, coral destruction, changing climate and inadequate facilities).

Keywords: Development Strategy, Potential, SWOT Analysis, Pananuaeng Beach

ABSTRAK

Penelitian ini di latarbelakangi adanya penurunan kunjungan wisata yang cukup relevan pada tahun 2023. Penurunan kunjungan ini disebabkan oleh pandemi covid-19 serta kurang maksimalnya pengelolaan dan pengembangan Pantai Pananuareng sehingga dapat dirumuskan dalam penelitian ini bahwa bagaimana strategi pengembangan yang dapat dilakukan pengelola untuk menarik kunjungan wisata ke Pantai Pananuareng. Tujuan dalam penelitian ini yakni sebagai upaya untuk menganalisis suatu potensi dan juga strategi dalam pengembangan dari Pantai Pananuareng terhadap kunjungan wisatanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode kualitatif dengan sebuah pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis SWOT dalam mengidentifikasi faktor secara eksternal dan internal. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Adapun hasil yang telah diperoleh melalui penelitian ini untuk menjalankan sebuah startegi pengembangan Pantai Pananuareng. Analisis SWOT ada merupakan cara yang dipakai dalam mengenal lebih dalam mengenai faktor – faktor yang menjadi pengaruh dari sebuah pengembangan. Melalui analisis SWOT ditemukan faktor internal yakni kekuatan (hamparan pasir putih, ekosistem terumbu karang, padang lamun serta potensi perikanan), kelemahan (lokasi cukup jauh dari pusat kota, rendahnya sanitasi, penanganan sampah dan pengelolaan saran dan prasarana kurang) dan faktor eksternal yakni peluang (ekowisata, tempat rekreasi, konservasi dan forum muda-mudi) dan ancaman (perusakan habitat, perusakan karang, iklim yang berubah dan fasilitas kurang memadai).

Kata Kunci: Strategi Pengembangan, Potensi, Analisis SWOT, Pantai Pananuareng

UKDLSM